

DESA TEMATIK NANGGERANG

DAFTAR ISI

DATA AWAL

Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional

Karakteristik Fisik

Karakteristik Budaya - Identitas

Karakteristik Sosial (Sosial Kependudukan, Pemerintahan, Perkembangan Desa, Siapa aja 15 kepala desa)

Karakteristik Ekonomi (tingkat kesejahteraan, aset apa saja)

ANALISIS

Brand Identitas

Peta Pelaku - Identitas

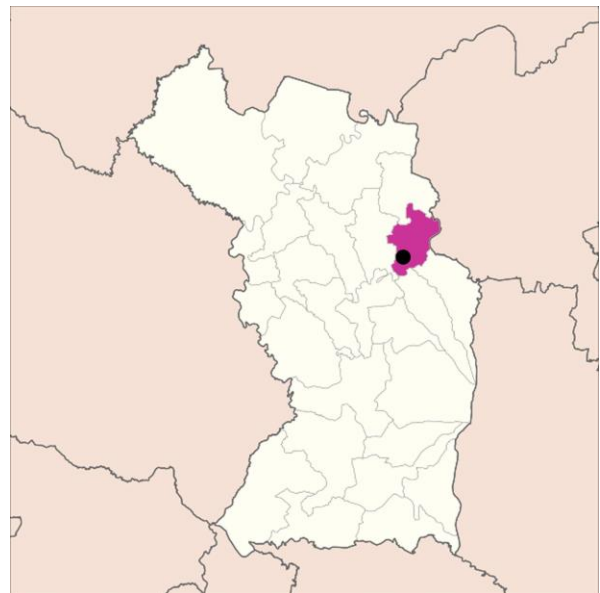
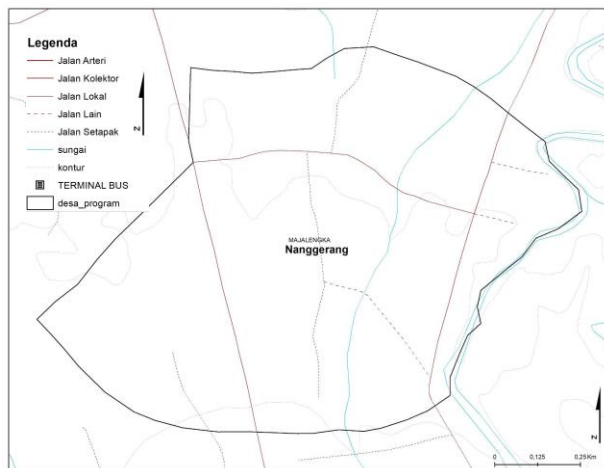
Peta Fisik - Akses - Mitigasi Bencana

Peta Ekraf dan Wisata

Analisis Sektor Unggulan

PENDAHULUAN

1. Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional



Posisi Desa Nangerang terhadap Kabupaten Majalengka. Batas Wilayah, dll.

Desa Nanggerang berada di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka. Luas wilayah 49 hektar yang dibagi menjadi 2 dusun

Batas desa:

Sebelah timur: Desa Mindi, Kecamatan Leuwimunding

Sebelah selatan: Desa Parakan dan Desa Lame, Kecamatan Leuwimunding

Sebelah barat: Desa Patuanan, Kecamatan Leuwimunding

Sebelah utara: Desa Tanjungsari dan Desa Heuleut, Kecamatan Leuwimunding

Desa Nanggerang merupakan sebuah lembaga pemerintah yang termasuk dalam cakupan wilayah Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka, dengan luas wilayah yang relatif kecil (50,125 Ha) dengan jumlah penduduk \pm 2.044 jiwa (2021).

Pemerintah Desa Nanggerang mengusung visi juang dengan mengusung tema “NANGGERANG BERBINTANG” merupakan akronim dari Bersih – Binangkit – Tanggung jawab, adalah bertekad menyelenggarakan pelayanan yang kredibel dan bersih, karfabel dan kreatif, serta akuntabel dan bertanggung jawab. Sebagian besar masyarakatnya sebagai pengrajin anyaman bakul dari bahan bambu, kemudian pada umumnya mereka sepakat untuk bersama-sama meningkatkan mutu produk dengan beragam varian dan berbagai kreasi sehingga sangat besar harapan masyarakat Desa Nanggerang akan lebih berpotensi menuju masyarakat maju dan sejahtera.

Penulis memperoleh referensi dari berbagai literatur tentang historis hingga keberhasilan yang telah dicapai, namun yang penulis ingat dan ikut setiap event dan prestasi yang diperoleh adalah :

1. Tahun 1988 Juara 1 Cerdas Cermat P4K tingkat Kecamatan
2. Tahun 1988 Juara II Pawai Alegoris 17 Agustus 1988
3. Tahun 1988 Juara I Umum PHBI tingkat Kecamatan
4. Tahun 2006 Juara I SE 2006 tingkat Kabupaten Majalengka
5. Tahun 2001 Juara II P2WKSS tingkat Provinsi Jawa Barat
6. Tahun 2017 Juara II Pordes Sepak Bola tingkat Kecamatan
7. Tahun 2021 Juara IV Futsal tingkat Kecamatan

2. Karakteristik Fisik

1. Elevasi Desa 107-83 mdpl
2. Morfologi berada pada bentang lahan dataran rendah
3. Curah hujan tahunan tinggi dengan hujan terlama umumnya pada bulan November
4. Desa termasuk pada DAS Cimanuk dan dilalui aliran utama Sungai Cimanuk di bagian timur desa
5. Jenis tanah dan batuan merupakan hasil endapan vulkanik
6. Penggunaan lahan didominasi oleh sawah irigasi

Sumber Daya Alam (SDA) Desa Nanggerang sangat memberikan kontribusi yang luar biasa prospektif diantaranya yaitu Pemukiman Penduduk, sungai, embung Desa serta terbentangnya Areal Persawahan yang mendukung ketahanan pangan bagi warga adalah termasuk berbagai potensi yang dapat di gali lebih optimal sebagai target pemberdayaan menuju Desa Tematik, Desa Wisata dan lain – lain.



3. Karakteristik Budaya - Identitas

Pada dasarnya karakteristik budaya masyarakat Desa Nanggerang sangat kental dengan adat istiadat sunda diantaranya :

1. termasuk daerah pertanian produkti disektor persawahan padi
2. memiliki keberagaman sentra keterampilan anyaman bambu terutama anyaman boboko, kemluk, tampah, kukusan, caping, kipas dll
3. Selanjutnya Desa Nanggerang memiliki Budaya munjung atau guar bumi yang dipusatkan di Makbaroh Buyut Tuan Wanasari yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali.
4. Pagelaran Seni Kuda Renggong
5. Budaya Gotong royong membangun rumah
6. Taman Yudalaksana sebagai Taman Desa
7. Situs Budaya, berupa patilasan Buyut Tuan Wanasari, Buyut Sumur Bandung dll.
8. Selain itu budaya babarit, yang dilakukan oleh pasangan suami istri yang baru menikahh serta menginjak usia kehamilan 4 atau 7 bulan.
9. Ngarupus, merupakan acara pemberian nama (babacakan) kepada anak yang baru lahir.
10. Nyunatan, merupakan kegiatan membersihkan dari hadas unruk mnyempurnakan ibadah.
11. Nyereuhan, merupakan prosesi khitbah atau perkenalan bagi calon pasangan suami istri.
12. Nyerenan, merupakan acara menentukan waktu dilaksanakannya prosesi pernikahan serta memberikan bantuan alakadarnya kepada calon pasangan istri serta menyiapkan segalan berbagai administrasi.
13. Jatukrami atau pernikahan merupakan prosesi akad pernikahan yang didalamnya ada acara seren sumeren, sungkeman, dll
14. Tahlilan, merupakan prosesi mendoakan orang yang telah meninggal serta kegiatan masyarakat yang menunjukan budaya gotong royong serta peduli akan kepentingan bersama.
15. Ngajahul, merupakan prosesi memperbaiki makam leluhur yang telah meninggal dunia dan biasanya dilakukan satu tahun setelah meningga.



4. Karakteristik Sosial

Perkembangan Desa

Desa ini merupakan sebuah desa dengan status definitif sejak tahun 1742. Nanggerang sudah menjadi sebuah Desa definitif sejak tahun 1972

Sejarah desa bentuknya poin. Bisa dibuat timeline. Tahun dan kejadian yang terjadi. Jika ada pemekaran dan lain sebagainya bisa disebutkan disini. Jika ada cerita tentang bagaimana ekraf ini muncul jika berkaitan dengan perkembangan desa bisa ditulis disini. Jika ada sarana-prasarana desa yang dibangun atau dirubah bisa ditulis disini.

Tahun	Event
18xx	apa yang terjadi
19xx	apa yang terjadi

SEJARAH BERDIRI DESA NANGGERANG

Sebelum berbicara tentang sejarah berdirinya Desa Nanggerang secara institusi pemerintahan yang definitif dari masa ke masa, sebaiknya kita mengetahui terlebih dahulu makna kata dari **NANGGERANG** itu sendiri.

Bahwa kata **NANGGERANG** memiliki definisi yang baku, adalah **sebuah areal yang (relatif) berbukit sehingga mudah dilihat dari berbagai penjuru**. Sehingga ternyata banyak kita temui nama wilayah bernama NANGGERANG di setiap daerah (terutama di Jawa Barat), bahkan dengan kosa kata yang nyaris mirip dengan makna yang sama, antara lain ; NEGLA, NAGREG, NAGRAK, NANGGELA, NANGRU, dan lain sebagainya

Syahdan, yang kita maksud disini adalah Desa Nanggerang Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Konon dahulu kala sekitar pertengahan abad ke – XV wilayah ini merupakan bagian pedukuhan (cantilan) dari Pemerintahan Kademangan Leuwimunding, dibawah kekuasaan Demang Centong.

Seiring perkembangan jaman, atas berbagai kepentingan pelayanan, Geo politik, dan lainnya, kemudian Ki Demang Centong berinisiatif memekarkan peta kekuasaannya menjadi beberapa distrik (desa) yakni :

Leuwimunding (Sebagai induk kademangan) – Mirat – Leuwikujang – Ciparay dan Nanggerang.

Dalam hal ini (tentunya) Nanggerang sebagai kawasan terpencil dan terkecil menjadi paling akhir diberikan hak otonomi oleh Ki Demang Centong, maka pada tahun 1742 di utuslah seorang yang dapat dipercaya memimpin pedukuhan (cantilan) NANGGERANG, yaitu kepada seorang bernama Tuan WANASARI (dengan julukan YUDHALAKSANA).

Sehingga kemudian berdirilah dari semula bernama **pedukuhan Nanggerang** menjadi sebuah Nama **Desa NANGGERANG**, yang tetap eksis dan berdiri kokoh hingga saat ini.

Demografi masyarakat seperti apa, (usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll)

Narasi setidaknya 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan keragaman sosial masyarakat

Desa Nanggerang adalah desa swakarya berjumlah 1854 jiwa penduduk pada 659 KK, dengan 947 orang laki-laki dan 907 perempuan. Desa ini memiliki kisaran usia produktif penduduk lebih dari 60 %.

No	Umur	Pendidikan		Pekerjaan
		Tidak/Belum Bersekolah	SD/SLTP	
1	0-14	132	1135	Pelajar
2	15-64	-	725	Pelajar,Bertani, Menganyam
3	65+	5	50	Menganyam
Jumlah		137	1910	

belum ada:

Demografi umur 0-14, 15-64, 65+ desa

Tingkat pendidikan warga

Persentase pekerjaan

Pemerintahan

Narasi 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan rencana pemerintah desa

Apakah sudah ada program yang berlangsung dr pemerintah yang berhubungan dengan ekraf, apakah ada satuan kerja khusus, dll. Pergantian pemerintah pada tahun berapa, dll silakan ditulis yg berhubungan dengan pemerintahan.

Rencana Pemerintah Desa ingin lebih memberdayakan produk kerajinan masyarakat (Home Industri) agar lebih dikenal publik yang luas dan berdaya saing, adapun berbagai rencana tersebut antara lain :

- Pelatihan para pengrajin dalam pengembangan mutu dan jenis produk yang lebih variatif.
- Memanfaatkan gedung galeri secara lebih optimal, yakni dengan menyelenggarakan berbagai event untuk mengangkat minat dan bakat masyarakat.

- latihan dan pengembangan manajemen usaha dan pemasaran, Dsb.

5. Karakteristik Ekonomi

Narasi setidaknya setengah halaman, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan kegiatan ekonomi masyarakat

Tingkat Kesejahteraan

Aktivitas masyarakat desa Nanggerang sehari-hari adalah petani, palawija dan beternak. Selain bertani, masyarakat Desa Nanggerang juga mempunyai ciri khas sebagai pengrajin Anyaman Bambu, diantaranya boboko, caping, kempluk, kipas dan Tempat yang digunakan buah korma dengan kualitas ekspor dan jenis anyaman bambu lainnya.



No	Jenis Ekonomi	Jumlah KK	Keterangan
1	Pertanian	214	Padi
2	Perikanan	3	Lele
3	Anyaman Bambu	325	Boboko dll
4	Perdagangan	89	Pedagang kredit, warung dll

Jumlah penduduk menurut jenis usaha
Jumlah KK miskin/jumlah total KK.

Aset

Infrastruktur seperti apa, apakah bagus atau tidak. Di lapangan jenis infrastruktur yang ada seperti apa, dan dilalui kendaraan apa saja.

memiliki 1 SD swasta dan tidak memiliki SMP dan SMA/SMK.

Memiliki rasio Murid dan guru sekitar 1 : 21.

Sarana kesehatan Nanggerang hanya terdapat 3 Posyandu dan 1 Pos KB

Ekonomi: Terdapat 1 pasar tanpa bangunan dan tidak ada minimarket/swalayan

Seluruh infrastruktur sebagai aset Desa kondisinya relatif baik semua :

- Jalan dan gang kondisi bagus dan dapat dilalui kendaraan roda 4 (empat) sepanjang \pm 5 Km.
- Saluran Irigasi (tersier dan Sekunder) dapat dialiri air hingga ke ujung areal persawahan.
- Gedung – gedung pemerintahan dan fasilitas umum lainnya cukup tersedia.
- Taman (Ruang terbuka Hijau) dan Galeri Rumah Produksi anyaman bambu selesai dibangun.

Ekraf

16 Oktober 2020 infrastruktur Rumah Produksi Anyaman Bambu Desa Nanggerang dibangun. Kolaborasi Infrastruktur Livelihood --> isu-isu prioritas permasalahan pembangunan bidang perumahan dan kawasan permukiman, khususnya masalah livelihood untuk peningkatan perekonomian untuk meningkatkan produktivitas kerajinan hingga bisa diekspor

ANALISIS

1. Brand Identitas

“ LEMAH CAI NANGGERANG “

1. Galleri Anyaman Bambu menjadi sentar Industri dan Promosi hasil kerajinan masyarakat
2. Penataan Embung menjadi Wisata Edukasi dan Agro Industri
3. Sungai Cikadongdong dijadikan Destinasi Wisata Air (Water Tubing)



Narasi 2-3 paragraf termasuk ide di balik identitas brand yang diusung, berikan foto-foto terbaik

2. Peta Pelaku - Kelompok Penghela

Aktor-aktor yang sudah terlibat maupun potensial untuk terlibat siapa aja, bisa dikategorikan abcdm dibawah:

Akademisi

Bisnis

Community

Government

Media

Aktor aktor yang sudah terlibat maupun potensial antara lain (afiliasi belum ada)

Akademisi : Moch. Nasir S.Pd

Bisnis : Wanda

Community : Saji Aji Somantri

Government : Diding Sukmadi

Media : Dede Saripudin S.Pd

Afiliasi : Tisna Pengusaha Pengrajin Desa Tarikolot

Komunitas yang aktif berkontribusi diantaranya KARANG TARUNA CANDRA KIRANA, IKRIMA, DULUR SOLID, NANGGERANG BIRD CLUB dan SATU BAMBU SEJUTA ANYAMAN

3. Peta Fisik- Akses- Mitigasi Bencana

Risiko kebencanaan, Potensi pemanfaatan yang berkaitan dengan kondisi geografis

Desa Nanggerang dilalui dilalui jalan prapatan-rajagaluh melintang utara-selatan di bagian timur desa. Desa Nanggerang memiliki banyak akses (langsung) dengan wilayah sekitar, yakni jarak ke jalan kota kecamatan (± 3 Km) dengan jarak tempat sekitar 10 menit, kemudian ke jalan kota Kabupaten (Leuwimunding) yang berjarak 26 Km dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 – 40 menit.

Akses kendaraan yang bisa dilalui di Desa nanggerang meliputi kendaraan roda empat, roda 3 dan roda dua diantaranya Bus, PickUp, Truck, Tronton dll. Pencegahan Resiko Bencana Banjir sudah ada Drainase disetiap bahu jalan guna menampung insitas air hujan dan diterus ke saluran sungai, termasuk di areal persawahan sudah diadanya drainase pengairan yang baik.

Secara Geografis Desa Nanggerang relatif datar dan berada di dataran rendah (± 101 Mdpl) sehingga relatif aman dari berbagai resiko bencana apapun. Namun, di desa juga tidak dibuat infrastruktur rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana maupun perlengkapan keselamatan.

Pertanian hortikultura → kacang-kacangan → produk kedelai dan turunannya
Pohon: buah-buahan seperti mangga sangat cocok tumbuh

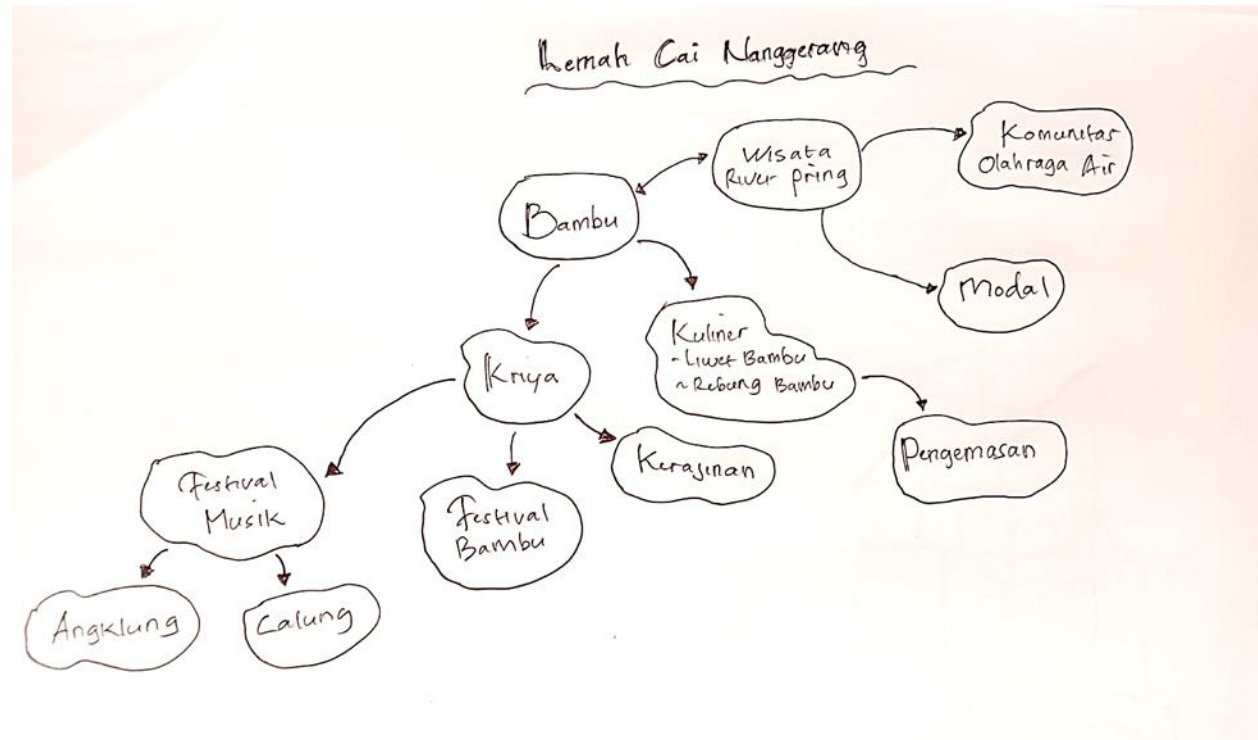
Adanya Gerakan Masyarakat Sadar Lingkungan akan pentingnya air bersih serta menjaga ekosistem sungai, Untuk menanggulangi sampah sudah ada tempat pembuangan akhir sampah.

4. Peta Ekraf dan Wisata

Bercerita tentang potensi subsektor ekonomi kreatif

Ekraf

Riset pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pengaruh produktivitas industri rumahan kerajinan anyaman bakul terhadap pendapatan keluarga sebesar 39,0%, dan 61,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.



Jenis Usaha : Anyaman Bambu

Lokasi : Setidaknya terdapat 26 lokasi kerajinan bakul dalam skala home industry yang berpe

ngaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan di Desa Nanggerang. Lokasi desa pengrajin lainnya yaitu Leuwikujang, Rajawangi, Mindi, Heleut, Nanggerang, Trajaya, Cikeruh Girang, Cikeusik, Ujung Berung

Harga Pokok Penjualan : Tidak diketahui

Pendapatan : F 5 – F 15 Tahun

Modal Kerja : Modal kerja tidak dapat diprediksi karena tergolong usaha kecil

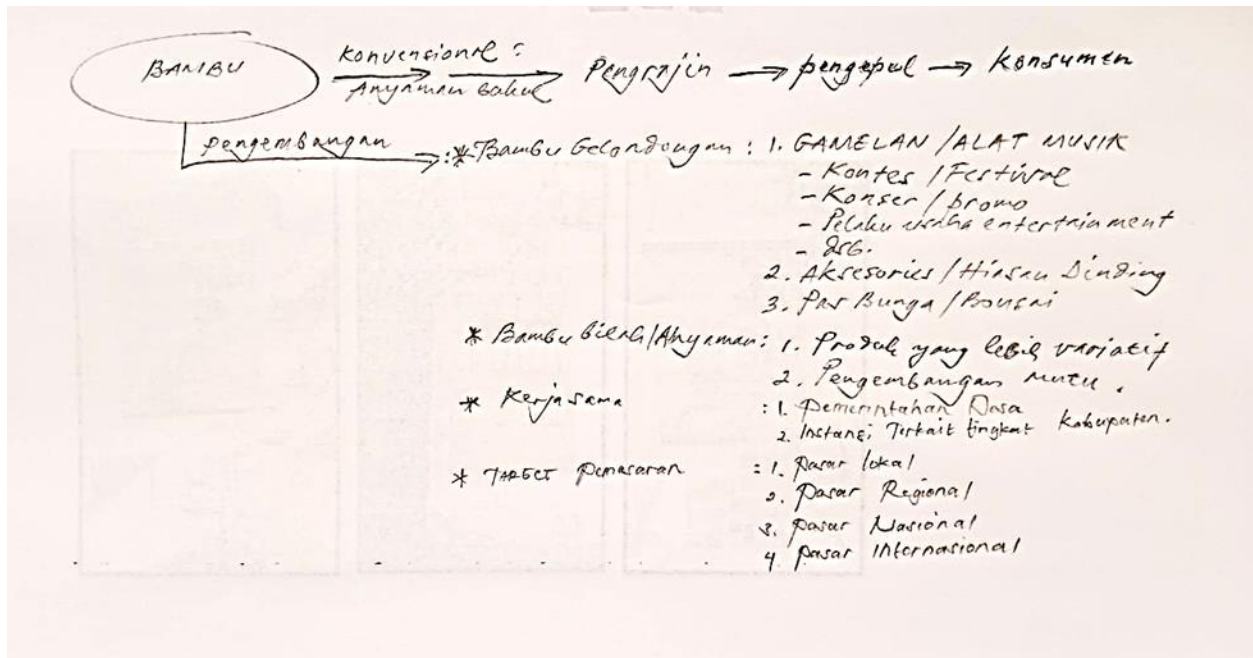
Pemasaran : Cirebon, Indramayu, Banjarmasin, Palembang, dan Pasar Lokal.

Produk : bakul, sait, ceceting, sumbul, tudung, nyiru, ayakan, tenong, dan kalos

Wisata

(Jika ada)

5. Analisis Sektor Unggulan



dibuat jadi bagan/mindmap proses peningkatan potensi milik desa (lingkungan, bentang alam, kelompok masyarakat, target pemasaran)

Dengan luas 50, 125 Ha dan berpenduduk sebanyak ± 2.044 jiwa, sebagian besar masyarakatnya sebagai pelaku usaha kreatif, yakni bergelut dalam industri kerajinan anyaman bakul dari bambu, serta sebagian lainnya dengan produk yang bervariasi kemudian ditunjang dengan faktor alam serta berbagai infrastruktur dan sarana yang cukup menunjang, semua ini sangat berpotensi untuk menuju Desa Nanggerang yang maju dan sejahtera dalam rangka mewujudkan Desa Nanggerang "BERBINTANG".

ALTERNATIF IMPLEMENTASI RENCANA

1. Pembiayaan
2. Kolaborasi Aktor
3. Pengembangan Pasar
4. Penyiapan Pendukung
5. Penguatan Rantai Kreasi



Strategi: (berdasarkan rantai kreasi: kreasi>produksi>distribusi>konsumsi>konservasi)

Pengembangan Kreasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Pelatihan Pengembangan mutu produk	Pengrajin Desa nangge rang	Akses jalan Galeri dan Rumah Produksi Bahan baku baik lokal				

			dan regional				
Regional	Pelatihan Pengembangan mutu dan varian produk	Pengrajin Desa Nanggerang dan sekitarnya			Tanggal 24-25 November 2021		
Nasional	Pelatihan dan Pengembangan mutu						
Internasional / export							

Pengembangan Produksi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Festival kolecer	Komunitas bambu lokal dan regional	<ul style="list-style-type: none"> Galeri Kawasan Galeri Lapangan Olahraga 				
Regional	Festival layangan	Komunitas layang terbang	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Olahraga 				
	Festival Arumba	Komunitas Arumba	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan Olahraga 				
	Festival kreasi bambu unik	Komunitas pecinta bambu unik					
Nasional							
Internasional / export							

Pengembangan Distribusi

	Sasaran	Aktor yang	Penyiapan pendukung	Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi
--	---------	------------	---------------------	--------------------	-------------------------

		akan terlibat	Infrastuktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		(agar usaha berkelanjuta n)
Lokal							
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

Pengembangan Konsumsi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal							
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

Pengembangan Konservasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal							
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

PETA JALAN/ROAD MAP

Etape berupa road map, per etape dengan detail.

Tahun	strategi				
	Kreasi	produksi	distribusi	konsumsi	konservasi
2023					
1.	Pelatihan pengembangan mutu dan varian produk	<ul style="list-style-type: none"> • Festival kriya anyaman bambu, • Festival kolecer bambu, • Festival musik bambu, 	Kriya anyam dipasarkan ke pengusaha	Makanan kuliner rebung bambu, liwet bambu, hui kumbili, leman, bacang	Wisata Air River Pring Wisata Embung
2. dst					
2024	Evaluasi dan tindak lanjut untuk tahun berikutnya				
1.					
2027					
1.					
2030					
1.					

LAMPIRAN

1. Peta Tematik
2. Aktor
3. Mitra
4. Pembiayaan Kalender Kegiatan

Sumber

- BPS Kabupaten Majalengka.2021.Kecamatan Palasah dalam Angka.BPS Kabupaten Majalengka. Diakses melalui:
<https://majalengkakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=M2FhZDFhNDJIM2Y5NDU5ZDU0MmExZDA5&xzmn=aHR0cHM6Ly9tYWphbGVuZ2tha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvi8yMDIxLzA5LzI0LzNhYWQxYTQyZTNmOTQ1OWQ1NDJhMWQwOS9rZWNhbwWF0YW4tcGFsYXNhaC1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIxLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0xMS0xOSAxNToyNTowNw%3D%3D>
- Djuri, 1995. Peta Lembar Arjawinangun, Jawa Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Peta RBI Kecamatan Majalengka Skala 25rb tahun 2018 (?)
- Peta penggunaan lahan Jawa Barat KLHK 2011
- Peta Potensi Banjir, Longsor, Kebakaran BPBD Kabupaten Majalengka tahun (?)
- Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Majalengka PVMBG KESDM tahun 2016
- Google Earth 2021